BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi Penelitian terdiri kata "metodologi" yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sejalan dengan makna penelitian diatas, penelitian juga dapat diartikan sebagai usaha / kegiatan yang mempersyartkan kesaksamaan atau kecermatan dalam memahammi kenyataan sekahu mungkin sasaran itu.[18]

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action research). menurut Stephen Kemmis daari Universitas College of North Wales penelitian tindakan adalah sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumah partisipan (guru, peserta didik, kepala sekolah dan partisipan lain) di dalam suatu situasi sosial (pembelajaran) yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan terhadap praktik sosial dan pembelajaran yang mereka lakukan , pemehaman mereka terhadap praktek-praktek pembelajaran, serta situasi dan intuisi yang terlibat di dalamnya.

Kegiatan penelitian tindakan ini bertujuan untuk melakukan suatu pendekatan terhadap proses pendidikan dan menanggapnya sebagai satu kesatuan pelatihan, yang memandang seorang guru sebagai hakim terbaik terhadap keselurahan pengalaman pembelajaran. dengan demikian, penelitian tindakan dapat menjembatani keenjangan antara teori dengan praktek pendidikan, bahkan

[18] Amirul hadi ,dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung:CV Pustaka Setia,1998),11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru didiorong untuk mengembangkan sendiri konsep-konsep dan teorinya, kemudian mempraktekkannya dalam kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan[19]

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan. Tindakan, pengamatan dan refleksi. [20]

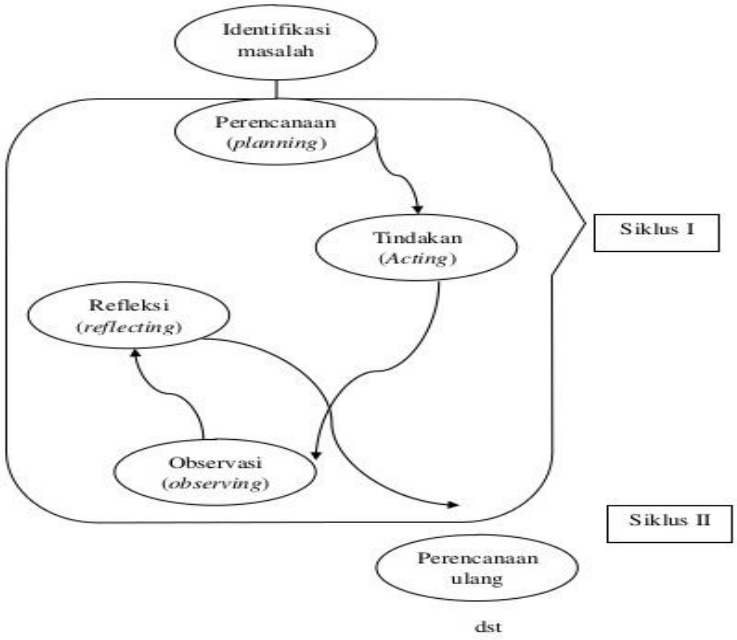

Gambar 3.1
Pola siklus model Kurt Lewin

[19]H.E.Mulyasa,*Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya,2013),4 -5
[20]Kunandar,*langkah mudah peneitian tindakn kelas sebagai sarana engembangan guru profesional* (Depok:pt RajaGrafindoPersada,2013),42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting penelitian

1. Setting penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V B yang bertempat di MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo. Penentuan Roudlotul Banat sebagai tempat lokasi penelitian ini dikarenakan MI Roudlotul Banat merupakan tempat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017, pada bulan oktober-desember. penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas V B dan kalender akademik sekolah, karena PTK dilakukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas. Penelitian ini di mulai dari observasi, perencanaan, tindakan dan refleksi sampai pengambilan data.

2. Subyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas model kolaboratif, karena dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajran dikelas yang melibatkan beberapa pihak seperti guru pembimbing dan siswa kelas V B. jumlah siswa pada kelas V B terdapat 19 siswa, diantaranya 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempaun. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan ialah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.5 Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan

C. Variable yang diselidiki

1. Variable Input : Siswa kelas V B MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo
2. Variable Proses : Metode Jarimatika
3. Variable Output : Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Biasa melalui Metode Jarimatika kelas VB di MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo

D. Rencana Tindakan

Kemampuan berhitung siswa kelas VB MI Rodlotul Banat Sepanjang Surabaya menggunakan model Kurt Lewin . berikut langkah-langkah Model Kurt Lewin:

1. Perencanaan (Planning)

   Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) mempersiapkan fasilitas fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas. (3) mempersiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi guru dan siswa.
2. Tindakan (Acting)
3. Pengamatan (Observasi)
4. Refleksi (Reflecting)
5. Melakukan Kunjungan ke lembaga sekolah terkait
6. Merencanakan Tindakan yang akan dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Menyiapkan instrumen penialian seperti wawancara, format observasi guru dan siswa
9. Membuat materi yang akan disampaikan

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus karena keterbatasan waktu yang dialokasikan dalam jadwal pelaksanaan penelitian. Untuk memperjelas gambaran mengenai tindakan pada masing-masing siklus, peneliti menguraikan dua siklus yang akan dilaksnakan dengan rencana kegiatan sebagai berikut .

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode jarimatika

b) Menyiapkan lembar ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.

c) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu :

d) Lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran

e) Lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran

f) Lembar tes atau soal pada akhir proses pembelajaran

g) Mendesain alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan menghitung siswa dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan *metode jarimatika*. keberhasilan pembelajaran di tetapkan apabila 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 70.

2) Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo dengan mata pelajaran Matematika materi Pecahan Biasa. proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah dibut mulai dari kegiatan awal hingga akhir. kegiatannya meliputi :

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Guru megucap salam

(2) Guru bertanya “apa kabar kalian hari ini”

(3) Guru mengajak siswa untuk tepuk matematika

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

(1) Guru menyajikan materi perkalian pada operasi hitung pecahan biasa

(2) Siswa menemukan rumus perkalian pada operasi hitung pecahan biasa

(3) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi perkalian pada operasi hitung pecahan biasa

(4) Guru memberikan cara penggunaan metode jarimatika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Langkah pertama guru mengajak siswa untuk mengangkat 10 jari ke atas

(6) Langkah kedua guru meminta siswa menunjukkan jari kelingking yang berfungsi sebagai angka 6, jari manis sebagai angka 7 dst.

(7) Setelah siswa memahami fungsi dari jari, guru memberikan contoh soal perkalian.

(8) Setelah itu guru menjelaskan bahwa jari yang dilipat adalah sebagai puluhan dan yang berdiri adalah satuan .

(9) Jari yang dilipat dijumlahkan dan yang berdiri dikalikan

Elaborasi

(1) Guru membuat soal dipapan tulis

(2) Siswa menjawab soal secara bergantian dipapan tulis

(3) Siswa mendapat soal perkalian

(4) Dan setelah itu Siswa membuat soal perkalian

(5) Siswa berkumpul didepan kelas dan guru menerbangkan soal yang telah dibuat oleh masing-masing siswa

(6) Siswa mendapatkan soal yang telah dibuat oleh temannya sendiri

(7) Siswa mengerjakan soal tersebut secara mandiri

Konfirmasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Setelah selesai soal latihan dibahas bersama dengan menggunakan dan mempraktikkan metode jarimatika

(2) Guru bertanya “apa yang belum faham tentang penggunaan metode jarimatika”?

Penutup

(1) Guru melakukan refleksi tentang pemeblajaran hari ini

(2) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum optimal dalam proses pembelajaran.

3) Observasi

Peneliti merekam berbagai peristiwa yang seduai dengan fokus masalah, mengobservasi kegiatan guru maupun siswa serta mengambil foto kondisi siswa dan berbagai peristiwa yang terjadi terkait fokus penelitian .

4) Refleksi

Merefleksi apakah hasil penelitian menunjukkana danya peningkatan konsentrasi belajar pada mata pelajaran matematika. langkah selanjutnya adalah mencatat kekurangan pada siklus 1 untuk menetapkan apakah perlu dilanjutkan pada siklus II.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan reflesksi I baik yang berakiatan dengan guru, siswa ataupun perangkat pembelajaran, maka diadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan ulang. masalah pokok yang dihadapi dikaji dalam refleksi 1. kemudian dievaluasi untuk mencapatkan informasi pada bagian yang menjadi kelemahan sehingga pada siklus II dapat direncanakan yang lebih baik.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu Guru melaksanakan pembelajaran tentang hitung perkalian dengan metode jarimatika berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama . Rencana pembelajaran pada silus II ini yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Guru megucap salam

(2) Berdo'a bersama

(3) Guru melakukan presensi dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar sebagai pembuka

(4) Guru melakukan tepukan matematika " matematika, berfikir, berhitung. Matematika aku cinta yes yes"

(5) Guru bertanya kepada siswa tentang kertas yang disobek menimbulkan apa? Siswa menjawab "pecahan" lalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru mengaitkan pecahan dengan materi yang akan dipelajari.

(6) Guru bertanya "pada pecahan terdapat apa saja yang kalian ketahui?" siswa menjawab "pecahan biasa, pecahan campuran dan pecahan desimal"

(7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu, siswa mampu menghitung perkalian dengan bilangan satuan, belasan dan puluhan.

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

(1) Guru menyajikan materi pecahan biasa

(2) Guru membantu siswa mengenai materi pecahan biasa

(3) Guru mengulang kembali cara menghitung perkalian dengan menggunaka jarimatika

Elaborasi

(1) Siswa mengambil nomor undian untuk pembentukan kelompok diskusin

(2) Siswa dibagi 4 kelompok

(3) Siswa mendapatkan lembar kerja kelompok

(4) Siswa berdiskusi sesuai kelompoknya masing-masing

(5) Siswa mendapat lembar kerja individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konfirmasi

(1) Perwakilan kelompok maju didepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya

(2) Guru memberi penguatan terhadap lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan

Penutup

(1) Guru melakukan refleksi

(2) Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari yakni perkalian menggunakan jarimatika lebih muda

(3) Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

(4) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan bernyanyi yel-yel

3) Obsevasi

Observasi pada penelitian ini berdasarkan tindakan siklus II sebagai perbaikan siklus I. pada tahap ini, tim peneliti (guru dan mahasiswa) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan metode jarimatika seperti pada siklus I.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksnaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajran dengan teknik jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa .

E. Cara dan Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini terjadi dari beberapa sumber, yakni siswa dan guru

a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar

b. Guru

Untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat keberhasilan pengaplikasian metode jarimatika, konsentrasi belajar siswa dan aktivitas guru terhadap kegiatan proses belajar mengajar.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada dasarnya, jenis instrumen penelitian hampir sama dengan jenis instrumen evaluasi. instrumen penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes dan non tes. Tes memiliki sifat mengukur, sedangkan nontes memiliki sifat menghimpun. Tes terdiri dari beberapa jenis, diantaranya tes tertulis, tes lisan dan tes tindakan, sedangkan non tes terdiri dari angket, observasi, wawancara, skala sikap, daftar cek, skala penilaian, studi dokumentasi dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penilaian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak lansung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.[21] Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat fleksibel. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru, guna mengetahui kesulitan dalam kemampuan berhitung yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal perkalian serta mengetahui ke efektifitas penggunaan metode jarimatika.

Adapun daftar pertanyaan pada wawancara yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah materi pecahan biasa sudah diajarkan dikelas V B MI Roudlotul Banat?
2. Bagaimana respon siswa tentang materi tersebut?
3. Adakah kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan materi tersebut?
4. Mengapa siswa sulit untuk menuntaskan tugas mengenai perkalian?
5. Bagaiman solusi untuk menuntaskan masalah yang ada?

[21]Zainal Arifin,*Penelitian Pendidikan*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012),233

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian terutama , penelitian kualiatif . tujuan utama observasi yaitu :

Untuk mengumpulkan data dan informasi suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya .maupun dalam situasi buatan.

Untuk mengatur perilaku, tindakan dan proses atau kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya.[22] Dalam penelitian ini observasi bertujuan untuk mengetahui data tentang kemampuan guru dalam melakukan metode jarimatika dan mengetahui respon siswa setelah menerapkan metode jarimatika.

[22] Ibid,231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Lembar observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka dan menutup				
	a. Menarik perhatian				
	b. Menimbulkan motivasi				
	c. Memberi acuan				
	d. Meninjau kembali				
2	Menjelaskan				
	a. Bahasa				
	b. Orientasi dan motivasi				
	c. Pemberian contoh				
	d. Sistematika penjelasan				
3	Variasi				
	a. Suara				
	b. Mengarahkan perhatian siswa				
	c. Kontak mata				
	d. Ekspresi muka				
4	Metode				
	a. Keterampilan metode dengan tujuan pembelajaran				
	b. Penguasaan teknis penggunaan metode				
5	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit				
	b. Pemerataan pertanyaan kepada siswa				
	c. Kualitas pertanyaan				
6	Pemberian Penguatan				
	a. Penguatan verbal				
	b. Penguatan non verbal				
	c. Variasi penguatan				
	Jumlah				
	Rata-Rata				
	Presentase				
	Skor akhir = $\frac{skor\ perolahn}{skor\ maksimal}$ x 100				

Keterangan tabel di atas adalah satu jika aktifitas guru sangat kurang, dua jika aktifitas guru kurang, tiga jika aktifitas guru cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan empat jika aktifitas guru baik adapun rumus skor akhir ada di bawah ini:

$P = \frac{F}{N} \times 100$.....**Rumus 3.1**

Adapun Keterangan rumus di atas adalah P merupakan Nilai Aktivitas Guru, F adalah Jumlah Skor yang diperoleh dan N adalah Jumlah Skor maksimal

Tabel 3.2
Kriteria penilaian aktivitas Guru

Tingkat keberhasilan aktivitas Guru	Kategori
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
<40	Sangat kurang

Tabel 3.3
Lembar Observasi Pengamatan Aktifitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aktivitas siswa dalam memulai pembelajaran : a. Siswa mengikuti doa b. Siswa merespon apresepsi/motivasi yang diberikan oleh guru c.Siswa mendengar saat tujuan pembelajaran				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	disampaikan				
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran a. Memperhatikan dengan serius penjelasan guru b. Bertanya c. Menjawab pertanyaan d. Antusias terhadap pelajaran				
3.	Aktivitas siswa saat menegerjakan soal: a. Siswa mengerjakan soal individu secara mandiri b. Siswa mengerjakan soal dengan tertib c. Siswa mengikuti evaluasi				
Skor akhir = $\frac{skor\ perolahn}{skor\ maksimal}$ x 100					

Pengisian lembar pengamatan aktifitas siswa dengan memberi tanda Checklist (√). Dan untuk keterangan skor yaitu skor
satu adalah jika aktifitas siswa sangat kurang, dua jika aktifitas siswa cukup, tiga jika aktifitas siswa baik dan jika aktifita siswa sangat
baik. Adapun rumus untuk emdapatkan skor akhir adalah seperti di
bawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$P = \frac{F}{N} \times 100$ .....**Rumus 3.2**

Adapun penjelasan rumus di atas adalah P merupakan Nilai Aktivitas Guru, F merupakan Jumlah skor yang diperoleh guru dan

N adalah jumlah skor maksimal pada lembar observasi.

Tabel 3.4

Kriteria Observasi Pengamatan siswa

Tingkat keberhasilan aktivitas Guru	Kriteria
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
<40	Sangat kurang

a. Tes

Adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas harus dikerjakan atau dijawab oleh responden[23]. tes digunakan untuk mengetahui kesulitan yang dilakukan oleh siswa kelas V B MI Roudlotul Banat dalam menyelesaikan soal perkalian setelah melakukan tindakan

[23]Ibid,226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Nilai Rata-rata kelas

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus

$X = \frac{\sum \ X}{\sum \ N}$ ..... **Rumus 3.3**

Pada rumus di atas dapat dijelaskan bahwa *X* adalah Nilai rata-rata, ∑X adalah jumlah semua nilai kemampuan menghitung siswa dan ∑N adalah jumlah siswa.

2) Nilai ketuntasan Kemampuan menghitung

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu, secara perseorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar peneliti menganggap bahwa pembelaran ini dikatakan berhasil jika siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pecahan biasa dan telah mencapai skor 70 dan kelas tersebut tuntas kemampuan menghitung jika di kelas tersebut terdapat ≤80% yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 70. Adapun rumus yang ada dibawah ini.

$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa}$ *x* 100%.....**Rumus 3.4**

Hasil peneliti yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria tingkat keberhasilan dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Ketuntasan Kemampuan Menghitung [24]

Tingkat Keberhasilan	Kategori
90%-100	Sangat baik
80%-89%	Baik
65%-79%	Cukup
55 % - 64%	Kurang
0 – 55%	Sangat kurang

b. Dokumentasi

Dokumentasi artinya bahan-bahan tertulis, teknik untuk mempelajari dan menganalisa bahan-bahan tertulis, kantor atau sekolah, seperti : silabus, program tahunan, program semester, RPP, dll.[25] Disini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data kegiatan pembelajarn. dokumentasi yang dimanfaatkan antara lain: daftar nilai, instrumen, arsip penilaian guru dll.

[24] Ngalim Purwanto,*Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012),82
[25] Ibid ,243

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Indikator Kinerja

Dengan melihat latar belakang permmasalahan dan unuk meningkatkan kemampuan berhitung dan ketuntasan belajar siswa , maka dipergunakan indikator sebagai berikut :

1. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika aktifitas guru dan siswa mendapat nilai 71
2. Prosentase kemampuan menghitung adalah minimal 80%

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Seperti yang dijelaskan di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang diana guru merupakan mitra kerja peneliti . dalam hal ini yang menjadi kolaborator (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran matematika kelas VB .

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti
   a. Nama : Dewi Roikhatul Janah
   b. NIM : DD7213063
   c. Tugas
      1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
      2) Menyusun RPP dan instrumen penelitian yang lain
      3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika kelas VB .

2. Guru Kolaborasi

a. Nama : Eliyana Maulidah, S.Pd

b. Jabatan : Guru kelas VI A MI Roudlotul Banat

Guru mata pelajaran matematika kelas V MI Roudlotul Banat

c. Tugas

1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

2) Melaksanakan kegiatan PBM menggunakan teknik jarimatika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id